

Pengaruh Pendapatan Premi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan asuransi

Jajuli¹, Muhammad Zambri², Monica Sari³, Abdul Wahid Alfari⁴

^{1,3,4}Department of Management, Faculty of Economics and Business, Primagraha University

²Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Primagraha University

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 18 Juli 2025

Revised: 29 Juli 2025

Accepted: 06 Agustus 2025

Keywords:

Pendapatan Premi

Investasi

Pertumbuhan Aset

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi dan investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi PT. Prudential Indonesia periode 2020–2024. Variabel yang diteliti meliputi pendapatan premi dan investasi sebagai variabel independen, serta pertumbuhan aset sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan dokumentasi dan analisis regresi linier berganda menggunakan software IBM SPSS 16.0, yang dilengkapi uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pendapatan premi dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan. Secara simultan, pendapatan premi dan investasi juga berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 60,4%, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut menjelaskan 60,4% variasi pertumbuhan aset. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa PT. Prudential Indonesia perlu meningkatkan strategi pemasaran premi dan memperkuat pengelolaan investasi untuk mempercepat pertumbuhan aset perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pasar, yang dapat berpengaruh pada penerimaan premi dan hasil investasi. Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk mencapai pertumbuhan aset yang lebih optimal dan berkelanjutan.

This study aims to analyze the effect of premium income and investment on asset growth at the insurance company PT. Prudential Indonesia for the period 2020–2024. The variables studied include premium income and investment as independent variables, and asset growth as the dependent variable. The method used is quantitative with a documentation approach and multiple linear regression analysis using IBM SPSS 16.0 software, equipped with classical assumption tests and hypothesis testing. The results of the study indicate that partially, premium income and investment have a significant effect on the company's asset growth. Simultaneously, premium income and investment also have a significant effect with a coefficient of determination (R^2) of 60.4%, indicating that the two independent variables explain 60.4% of the variation in asset growth. The implication of this study is that PT. Prudential Indonesia needs to improve its premium marketing strategy and strengthen investment management to accelerate the company's asset growth. In addition, the company also needs to pay attention to external factors that can affect financial performance, such as economic conditions and market policies, which can affect premium revenue and investment returns. This study provides insights for the company in formulating policies and strategies to achieve more optimal and sustainable asset growth.

This is an open-access article under the CC BY license.



Corresponding Author:

Jajuli

Department of Management, Faculty of Economics and Business, Primagraha University

Jl. Pandan Raya No.12, RT.005/RW.013, Cibodasari, Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten 15138

Email: jajulijuli95@gmail.com

PENDAHULUAN

Industri asuransi memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam hal perlindungan finansial dan pengelolaan risiko. Asuransi memberikan jaminan kepada masyarakat dalam menghadapi berbagai risiko yang dapat timbul, baik berupa kerugian, kecelakaan, maupun kematian. Selain itu, sektor ini juga mendukung pembangunan ekonomi melalui investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi, yang sebagian besar bersumber dari dana yang

dihimpun melalui premi. Dengan demikian, perusahaan asuransi berperan besar dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional dan turut serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Investasi Syariah merupakan bagian dari program perekonomian untuk memberikan keuntungan bagi masyarakat dalam pengelolaan dana yang sesuai dengan ketentuan Syariah. Menurut hukum islam asuransi Syariah adalah upaya untuk tolong menolong dan melindungi banyak orang dan pihak terkait, melalui penanaman modal atau harta yang dijamin dari pihak tertanggung ke pihak penanggung dalam bentuk dana *tabarru* (Imsar et al., 2022). Dana *tabarru* merupakan uang yang disiapkan atau sengaja dikumpulkan untuk bermaksud, derma, sedekah, pemberian atau hadiah untuk sesama peserta yang memegang polis/premi ketika mendapatkan suatu resiko (Fadilah & Makhruh, 2019).

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2014 menjelaskan bahwa asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka mengelolan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dan memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin di derita peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya peserta dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana (*UU Nomor 40 Tahun 2014 Pasal 1 Huruf 2*).

Pendapatan premi asuransi sangat penting dikarenakan pendapatan perusahaan asuransi dari premi haruslah cukup untuk membayar beban klaim dan beban-beban operasional perusahaan sehingga perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Selain itu perusahaan yang memberikan dasar ukuran yang tepat atas premi, dapat menjadikan premi sebagai dana untuk berinvestasi. penerimaan premi sebagai salah satu sumber pendapatan perusahaan. Sehingga pendapatan premi asuransi makin tinggi pendapatan premi yang diperoleh perusahaan tersebut, maka pertumbuhan aset yang dicapai perusahaannya akan naik (Dwi & Devy, 2021).

Dewan syariah nasional majlis ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah, memberikan definisi tentang asuransi, menurutnya asuransi syariah (tamin, takaful, tadhmun) adalah usaha saling menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabbaru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah (*Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah*). Bentuk tolong menolong ini diwujudkan dalam kontribusi dana kebijakan sebesar yang ditetapkan. Untuk mengelola dana *tabbaru'* peserta, perusahaan asuransi syariah melaksanakan kegiatan investasi dalam bentuk aset dan dana *tabarru'* untuk saling melindungi dan tolong menolong antara peserta satu dengan peserta lainnya yang sesuai dengan prinsi-prinsi asuransi syariah (Rolianah, 2020).

Perusahaan asuransi syariah hanya boleh menginvestasikan dananya kepada lembaga keuangan islam seperti bank syariah, BPRS, obligasi syariah dan kegiatan lainnya yang sesuai. Di Indonesia perkembangan ekonomi syariah diawali dengan berdirinya bank muamalat Indonesia, kemudian diikuti oleh syarikat takaful Indonesia yang bergerak dibidang asuransi, PT. Prudential sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang asuransi. Yang memiliki tingkat keuangannya yang baik, karna itu dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah dalam berasuransi dan berinvestasi. Karena variabel klaim dan investasi adalah dua variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di pt prudential, karena Pt prudential adalah perusahaan asuransi terbesar di Indonesia. Terdapat fenomena dimana pendapatan premi, investasi dan pertumbuhan aset mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya, adanya ke fluktuatifan yang terjadi pada laporan keuangan PT. Asuransi Prudential Syariah disebabkan oleh adanya regulasi yang kurang jelas, sehingga kesehatan keuangan mengalami penurunan

KAJIAN TEORI

Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan sumber utama bagi perusahaan asuransi, yang diperoleh dari pembayaran rutin oleh para pemegang polis. Dalam sistem asuransi konvensional, premi berperan sebagai instrumen keuangan yang menjamin ketersediaan dana bagi perusahaan untuk menanggung klaim yang mungkin terjadi di masa depan. Dengan kata lain, premi berfungsi sebagai proteksi terhadap risiko yang dialihkan dari individu kepada perusahaan asuransi.

Berbeda dengan pendekatan konvensional, dalam sistem asuransi syariah, premi memiliki dimensi sosial dan spiritual yang lebih mendalam. Prinsip dasar yang dianut dalam asuransi syariah adalah tolong-menolong (*ta'awun*) antar peserta, sehingga premi yang dibayarkan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban finansial, tetapi juga sebagai bentuk solidaritas kolektif. Sistem ini bertujuan menciptakan keadilan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban peserta asuransi sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Menurut pendapat Ali et al. (1996), premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi sebagai bentuk imbal balik atas jaminan perlindungan risiko yang disepakati dalam polis. Dalam konteks asuransi syariah, struktur premi dibedakan menjadi tiga jenis, yang masing-masing memiliki fungsi dan karakteristik tersendiri.

Pertama, terdapat premi tabungan, yaitu dana yang disetor oleh peserta dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan individu peserta, seperti untuk keperluan investasi atau sebagai dana cadangan jangka panjang. Kedua, premi biaya, yaitu bagian dari premi yang digunakan untuk menutupi berbagai biaya operasional dan administrasi perusahaan asuransi, termasuk biaya manajemen risiko. Ketiga, dan yang paling khas dalam sistem syariah, adalah premi tabarru', yakni dana yang disumbangkan secara ikhlas oleh peserta untuk membantu peserta lain yang mengalami musibah atau risiko tertentu. Dana tabarru' bersifat hibah dan tidak dapat ditarik kembali, mencerminkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial dalam komunitas peserta.

Dengan pemisahan struktur premi seperti ini, asuransi syariah tidak hanya memenuhi aspek perlindungan keuangan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, kebersamaan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dalam praktik bisnisnya. (Pontjowinoto, 2003).

Investasi

Investasi menjadi salah satu cara penting bagi perusahaan asuransi dalam menjaga dan mengembangkan dana yang telah dipercayakan oleh para peserta melalui pembayaran premi. Bagi asuransi syariah, aktivitas investasi bukan sekadar mengejar keuntungan, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab moral untuk mengelola dana secara amanah, sesuai dengan nilai-nilai Islam. Artinya, dana peserta tidak bisa sembarangan diinvestasikan hanya instrumen yang halal, bersih dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi atau perjudian) yang diperbolehkan.

Seperti yang dijelaskan oleh Halim (dalam Marwansyah & Utami, 2017a), investasi pada dasarnya adalah upaya menanamkan dana sekarang demi hasil yang lebih baik di masa depan. Dalam konteks syariah, harapan akan hasil ini tidak boleh melenceng dari prinsip keadilan dan kebermanfaatan. Jadi, perusahaan asuransi syariah harus benar-benar selektif: bukan hanya melihat prospek keuntungan, tapi juga memastikan bahwa kegiatan investasi tidak bertentangan dengan ajaran agama.

Ada berbagai pilihan investasi yang dapat dipertimbangkan. Misalnya, dana peserta bisa ditempatkan di bank syariah, yang sejak awal sudah beroperasi penuh berdasarkan prinsip Islam. Atau, bisa juga dialokasikan ke unit usaha syariah dari bank umum, selama mereka menawarkan produk yang sesuai dengan aturan syariah. Pilihan lainnya adalah BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) dan BMT (Baitul Maal wat Tamwil) dua lembaga keuangan mikro yang peranannya sangat besar dalam membantu ekonomi masyarakat kecil dan menengah, khususnya umat Islam.

Selain sektor perbankan, perusahaan asuransi syariah juga dapat menanamkan dana secara langsung ke dalam perusahaan-perusahaan yang menjalankan bisnis halal artinya tidak bergerak dalam bidang yang bertentangan dengan Islam, seperti industri minuman keras, rokok, perjudian, atau bisnis berbasis riba. Investasi semacam ini biasanya menggunakan akad syariah, seperti *mudharabah* (bagi hasil), *wakalah* (perwakilan), atau *wadiah* (titipan amanah).

Tak hanya itu, ada juga berbagai instrumen keuangan syariah lain yang bisa dipilih, mulai dari reksadana syariah, modal ventura syariah, leasing syariah, pegadaian syariah, hingga obligasi syariah (sukuk). Semua dirancang dengan satu tujuan: memberikan manfaat ekonomi sambil tetap memegang teguh nilai-nilai Islam.

Melalui pengelolaan investasi yang berhati-hati dan berlandaskan etika, asuransi syariah berupaya menjaga amanah dari peserta. Dana yang dititipkan bukan hanya dikembangkan demi keuntungan finansial, tetapi juga diarahkan untuk membangun sistem ekonomi yang lebih adil, transparan, dan penuh keberkahan. (Sula, 2004).

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset perusahaan asuransi merupakan salah satu indikator keberhasilan dan stabilitas finansial perusahaan. Pertumbuhan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, termasuk dana yang dihimpun dari premi dan hasil investasi. Dalam konteks penelitian ini, pertumbuhan aset diukur dengan menggunakan perubahan tahunan dari total aset perusahaan, yang dapat mencakup aktiva tetap dan investasi jangka panjang. Aset jangka panjang (*long-term assets*) adalah sumber daya yang diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan, seperti tanah, bangunan, pabrik, peralatan, dan investasi.

Pertumbuhan aset dimana tingkat perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dialami oleh setiap perusahaan setiap tahunnya, yang memperlihatkan kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungannya. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan aset yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Pertumbuhan aset ini juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva tetap (Untari S, 2019). Aset jangka panjang (*long-term asset*) atau aset tidak lancar (*noncurrent assets*) merupakan sumber daya diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan selama periode melebihi periode berjalan, aset jangka panjang antara lain: tanah, dan bangunan, pabrik, dan peralatan, aset tak berwujud, investasi, dan beban tanggungan. Menurut Subramanyam (2017) menyatakan bahwa aset jangka panjang mencakup aktiva yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan dalam periode lebih dari satu tahun.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Asset}(t-1)}$$

Rumus ini digunakan untuk mengukur persentase perubahan dalam total aset perusahaan dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini, pertumbuhan aset perusahaan asuransi diukur berdasarkan aktivitas operasionalnya yang terkait langsung dengan pengelolaan dana premi dan hasil investasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Pertumbuhan Aset

Pendapatan adalah pembayaran yang dilakukan tertanggung kepada penanggung untuk mengalihkan risiko kerugian atau kerusakan (Meha et al., 2022). Premi yang dibayarkan peserta dapat langsung meningkatkan aset perusahaan. Sebagai sumber pendapatan utama, premi sangat penting untuk keberlanjutan perusahaan asuransi syariah. Beberapa studi sebelumnya juga menemukan hubungan positif antara premi dan pertumbuhan aset perusahaan asuransi di Indonesia (Firmansyah & Octa Cesara, 2020)

H1: Pendapatan Premi berpengaruh signifikan/ positif terhadap pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Prudential Syariah

Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Aset

Investasi adalah pengeluaran yang perusahaan lakukan untuk dapat membeli saham atau sekuritas yang tujuannya agar nilai asetnya pada waktu mendatang bisa meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Investasi yang merupakan pengeluaran yang perusahaan lakukan untuk dapat membeli saham atau sekuritas yang tujuannya agar nilai asetnya pada waktu mendatang bisa meningkat. Investasi yaitu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba di masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana (Sa'adah et al., 2024). Berdasarkan teori makin tinggi kapabilitas perusahaan dalam manajemen investasinya, maka pertumbuhan aset perusahaannya akan naik hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2018) menunjukkan bahwa pemberian investasi akan menaikkan aset perusahaan

H2: Investasi berpengaruh signifikan/ positif terhadap pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Prudential Syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi menggambarkan suatu fenomena atau data lapangan dan sifatnya hanya sebatas deskripsi (Juwita, 2017). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Adapun tempat penelitian ini adalah pada perusahaan asuransi syariah PT. Prudential yang dihimpun melalui wab resmi perusahaan yakni www.prudential. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Prudential tahun 2020/2024. adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang didapat melalui artikel-artikel yang ada baik itu jurnal, buku maupun dari internet yang terkait dengan penelitian ini Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi untuk menungumpulkan data. Data dokumentasi sendiri adalah jenis data penelitian berupa fiktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena variabel yang akan diperkirakan dijelaskan oleh variabel dari beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Serta Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, Uji regresi linier berganda dan Uji determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi

Sebelum dilakukan uji hipotesis, penulis terlebih dahulu melakukan uji asumsi untuk melihat ke akuratan data.

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan Premi (X_1)	0,815	1,247	Tidak terjadi multikolinearitas
Investasi (X_2)	0,807	1,240	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 27.00

Pada tabel diatas dapat dilihat dari kolom *collinearity statistic* nilai pendapatan premi mempunyai nilai tolerance sebesar 0,815 dan nilai VIF sebesar 1,247. Pada ketentuan ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF pada kolom *collinnearity statistic* harus lebih dari 0,1 untuk nilai *tolerance* dan nilai VIF nya kurang dari 10. Untuk nilai yang dihasilkan klaim maka dapat diketahui bahwa pendapatan premi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Sedangkan nilai investasi mempunyai tolerance sebesar 0,807 dan nilai VIF 1,240 maka nilai investasi pada kolom *collinearity statistic* tidak memiliki gejala multikolinearitas, karena nilai tolerance dan nilai VIF masing-masing lebih dari 0,1 untuk tolerance dan kurang untuk VIF.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji statistic T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 0,025 penerimaan atau penolakan hipotesis dapat diketahui apabila $t_{hitung} > t_{table}$ atau probailitas $> 0,025$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut memounya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau probabilitas $> 0,025$ maka hipotesis diterima. Hal ini menyatakan bahwa secara parsial variabel indepeden tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis ini ditunjukkan pada table di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-87,973	15,883		-5,539	,000
Pendapatan Premi (X1)	1,209	,386	,049	2,542	,000
Investasi (X2)	3,053	,366	,762	8,354	,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

Sumber: Hasil pengolahan Data IBM SPSS

Berdasarkan hasil uji statistik yang ditampilkan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Premi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), serta nilai t-hitung sebesar 2,542 yang lebih besar dari t-tabel ($2,542 > 2,000$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset diterima.

Selanjutnya, variabel Investasi (X2) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan t-hitung sebesar 8,354 yang jauh melebihi nilai t-tabel ($8,354 > 2,000$). Hal ini menguatkan bahwa investasi memiliki kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan aset perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset diterima.

UJI F (Simultan)

Uji stastistik F bertujuan untuk menunjukan apakah semua variabel yang dimasukkan pada model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Adapun output uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25761,751	2	12880,876	45,913	,000b
	Residual	15991,337	57	280,550		
	Total	41753,088	59			

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ maka hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan X_1 (Pendapatan Premi) dan X_2 (investasi) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Nilai F hitung $45,913 > F$ table $3,16$ sehingga dapat disimpulkan secara simultan X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y .

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Aset

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Pendapatan Premi, dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung Pendapatan Premi sebesar $2,542$ dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 2 - 1 = 58$. Didapat t table adalah $2,000$. Oleh karena hasil t hitung $0,542$ lebih kecil dari t table $2,00172$. Maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan terhadap aset. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pendapatan premi dapat membantu pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi PT Prudential. Penelitian ini sejalan dengan temuan Setiobekti et al (Setiobekti, 2020) Pendapatan premi berkontribusi terhadap peningkatan aset perusahaan; semakin tinggi jumlah premi yang diterima, maka pertumbuhan aset juga cenderung meningkat. Sebaliknya, jika pendapatan premi rendah, pertumbuhan aset bisa mengalami penurunan. Penerimaan premi merupakan sumber pendapatan utama perusahaan, selain dari hasil investasi yang digunakan sebagai modal masa depan. Persaingan antar perusahaan asuransi dalam menawarkan produk terus meningkat, baik untuk individu maupun korporasi. Pertumbuhan industri asuransi diharapkan mendorong peningkatan premi nasional dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahun (Marwansyah & Utami, 2017). Premi dalam asuransi syariah berperan sebagai salah satu sumber pendapatan. Semakin besar pendapatan premi yang diperoleh, maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset perusahaan (Fatmawati & Devy, 2021).

Pengaruh Investasi terhadap Aset

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel investasi, dengan nilai sig sebesar $0,000$ dan nilai t hitung investasi sebesar $8,354$ dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 2 - 1 = 58$. Didapat t table adalah $2,000$. Oleh karena hasil t hitung $8,354$ lebih besar dari t table $2,000$. Maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan terhadap aset. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya investasi maka akan menambah tingkat pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi PT Prudential.

Penelitian ini sejalan dengan Putri Imanda (2017) bahwa pendapatan investasi berpengaruh terhadap aset perusahaan dengan t hitung $2,826742 > 1,67591$, Irma yunita sari (2017) investasi berpengaruh positif dengan nilai t hitung $0,557$ dengan nilai sig $0,073 (< 0,10)$, Nancy olivia (2015) investasi berpengaruh positif secara signifikan hal ini dilihat dari t hitung $8,235$ dengan nilai sig $0,000$. Investasi merupakan pengeluaran perusahaan untuk membeli saham atau sekuritas dengan tujuan meningkatkan nilai aset di masa depan. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola investasinya, semakin tinggi pertumbuhan aset yang dapat dicapai (Fatmawati & Devy, 2021) Anggraeni (2018) dalam tulisannya menyampaikan Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola investasinya, semakin besar peluang peningkatan pertumbuhan aset yang dimilikinya.

Pengaruh Pendapatan Premi dan investasi terhadap aset

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil F hitung sebesar $45,913$ dengan menggunakan tingkat signifikansi $0,05$ $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ atau $60 - 3 = 58$. Di dapat F tabel sebesar $3,16$. Oleh karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel $45,913 > 3,16$ dengan taraf signifikansi $0,000$ karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima yang artinya menunjukkan bahwa pendapatan premi dan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap aset. Semakin besar

premi yang diterima perusahaan asuransi, semakin besar pula pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset. Dana dari premi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai modal investasi, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan investasi perusahaan secara positif (Fatmawati & Devy, 2021).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan PT Prudential Indonesia selama periode 2020-2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang berarti, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai F_{hitung} sebesar 45,913 yang lebih besar dari F_{tabel} (3,16). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi dan investasi memang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan. Adapun besarnya pengaruh yang diberikan oleh klaim dan investasi terhadap pertumbuhan aset adalah sebesar 60,4%. Sisanya, yaitu 39,6%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan pendapatan premi dan strategi investasi yang efektif dalam mendukung pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

REFERENSI

- Ali, H. A., Subekti, A., & Wardana. (1996). *Kamus Asuransi*. Bumi Akasara.
- Anggraeni, K. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Modal, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Premi Neto Dan Laba Bersih Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia (Periode 2013-2016)*. Repository.Uinjkt.Ac.Id.
- Dwi, N., & Devy, H. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 35–43.
- Fadilah, A., & Makhrus, M. (2019). Pengelolaan dana tabarru' pada asuransi syariah dan relasinya dengan fatwa dewan syariah nasional. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 87–103.
- Fatmawati, N. D., & Devy, H. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi syariah. (n.d.).
- Firmansyah, A., & Octa Cesara, E. (2020). Evaluasi Penerapan Akuntansi Untuk Kontrak Asuransi Pada PT Asuransi AXA Indonesia. *Jurnal Profita*, 13(1), 19. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.002>
- Imsar, I., Nasution, J., & Hafni, L. (2022). Pengaruh Perceived Value dan Trust terhadap Loyalitas Nasabah Asuransi Syariah Prudential. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(3), 226–235.
- Juwita, T. (2017). *Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Surplus Underwriting terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012/2016* (S. fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN (Ed.)).
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017a). Analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan perasuransian di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 213–221.
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017b). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.533>
- Meha, M., Ramadhan, M., & Nasution, J. (2022). Hubungan Persepsi dan Preferensi Atasbagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Musytarakah terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(1), 61–80. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i1.1793>
- Pontjowinoto, I. P. (2003). *Prinsip Syariah dipasar Modal*. Modal Publications.
- Rolianah, W. S. (2020). Analisis Tabarru Dan Klaim Peserta Pada Asuransi Syariah Di Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 103–113.
- Sa'adah, L., Nurarifin, M. R., & Aidah, F. N. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2, 144–155.
- Setiobekti, E. N. (2020). Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset pada Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2014-2017. *Permana:*

- Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 41–55.
- Subramanyam, K. . (2017). *Analisi Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah*. Gema Insani Press.
- Untari S, U. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Pada Pt Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- UU Nomor 40 Tahun 2014 Pasal 1 huruf 2*. (n.d.).